

## **ABSTRAK**

Latar belakang perancangan interior museum batik Jawa Barat ini adalah dikarenakan banyaknya batik yang merupakan hasil budaya bangsa Indonesia mulai dilupakan oleh masyarakat terutama batik yang berasal dari daerah Jawa Barat. Hal ini mungkin disebabkan oleh batik yang berasal dari banyak daerah Indonesia dan beberapa yang kurang peminatnya maka akan punah dan hal ini juga perlu kita cegah karena akan semakin sedikit bentuk dari budaya bangsa yang akan hilang.

Oleh karena itu diharapkan dengan adanya perancangan interior museum batik Jawa Barat akan menampung koleksi batik yang berasal dari Jawa Barat khususnya agar batik Jawa Barat pun semakin berkembang dan tidak punah, selain itu juga dengan adanya perancangan museum batik ini penulis ingin mengubah kesan museum yang membosankan menjadi museum yang menenangkan dan dapat memabah ilmu pengetahuan pada masyarakat luas.

Perancangan interior museum batik Jawa Barat dimulai dengan pemilihan konsep dan konsep yang dipilih adalah analogi batik Jawa Barat yang dimana batik Jawa Barat merupakan batik yang spontan, hal ini dikarenakan batik Jawa Barat lebih ditekankan pada proses mengulangi suatu gambar dengan menggunakan bahan dasar malam atau *wax*. Dan kesan spontan ini lah yang dititik beratkan penulis dalam mendesain sebuah museum batik Jawa Barat dan penerapannya dapat terlihat dari kesan riap ruang ada yang berbeda baik dari warna, material, pola lantai, dan pola *ceiling*.

## **DAFTAR ISI**

### **SAMPUL**

### **LEMBAR PENGESAHAN**

### **PERNYATAAN ORISINALITAS LAPORAN PENELITIAN**

### **PERNYATAAN PUBLIKASI LAPORAN PENELITIAN**

<b>ABSTRAK</b> .....	i
<b>KATA PENGANTAR</b> .....	ii
<b>DAFTAR ISI</b> .....	iv
<b>DAFTAR GAMBAR</b> .....	vi

### **BAB I PENDAHULUAN**

1.1 Latar Belakang Masalah .....	1
1.2 Penerapan Konsep .....	2
1.3 Identifikasi Masalah .....	3
1.4 Tujuan Perancangan .....	3
1.5 Sumber Data .....	4
1.6 Teknik Penulisan.....	4
1.7 Sistematika Pembahasan .....	5

### **BAB II LANDASAN TEORI**

2.1 Pengertian Museum .....	6
2.2 Syarat Pendirian Museum .....	7
2.3 Teknik penyajian .....	8

2.4	Prinsip Tata pamer .....	9
2.5	Kebutuhan Pengunjung.....	13
2.5.1	Lingkup Pengunjung.....	13
2.5.2	Metode Display .....	14
2.5.3	Keamanan Museum .....	15
2.5.4	Penghawaan Museum .....	16
2.5.5	Pencahayaan Museum.....	17
2.5.6	Organisasi Museum .....	18
2.6	Sejarah dan Perkembangan Batik di Indonesia.....	19

### **BAB III DESKRIPSI OBJEK STUDI**

3.1	Deskripsi Objek Studi .....	21
3.2	Implementasi Konsep .....	20
3.3	Analisa Tapak .....	23
3.4	Analisan Fungsional .....	28

### **BAB IV PENERAPAN DESAIN**

4.1	Deskripsi Umum Proyek .....	42
4.2	Penerapan Konsep Desain .....	43

### **BAB V SIMPULAN**

5.1	Simpulan .....	57
-----	----------------	----

### **DAFTAR PUSTAKA**

### **LAMPIRAN**

### **BIODATA PRIBADI**

## **DAFTAR GAMBAR**

Gambar 2.1 Teknik Sirkulasi 1 .....	12
Gambar 2.2 Teknik Sirkulasi 2.....	12
Gambar 2.3 Teknik Sirkulasi 3 .....	12
Gambar 2.4 Teknik Sirkulasi 4.....	13
Gambar 3.1 Lokasi Museum Sri Baduga .....	21
Gambar 3.2 Sistem Pamer yang Diterapkan .....	32
Gambar 3.3 Contoh Suasana Museum Batik.....	32
Gambar 3.4 Matrik.....	39
Gambar 3.5 Blocking Museum.....	40
Gambar 3.6 Zoning Museum.....	40
Gambar 4.1 Site Plan .....	42
Gambar 4.2 Denah General Lantai 1 .....	43
Gambar 4.3 Denah General Lantai 2 .....	43
Gambar 4.4 Denah General Lantai 3 .....	44
Gambar 4.5 Denah dan Pola Lantai 1 .....	46
Gambar 4.6 Denah dan Pola Lantai 2 .....	46
Gambar 4.7 Denah dan Pola Lantai 3 .....	47
Gambar 4.8 Pola Latai 1.....	49
Gambar 4.9 Pola Lantai 2.....	49
Gambar 4.10 Pola Lantai 3.....	50
Gambar 4.11 Potongan 1 .....	52
Gambar 4.12 Potongan 2 .....	52

Gambar 4.13 Denah Ceiling Lantai 1 .....	54
Gambar 4.14 Denah Ceiling Lantai 2 .....	54
Gambar 4.15 Denah Ceiling Lantai 3 .....	55